

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara sengaja di Kecamatan Mekakau Ilir mengingat dikecamatan tersebut terdapat Program Hutan Kemasyarakatan akan dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai dengan Desember 2023 di Kecamatan Mekakau Ilir, Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi penelitian tersebut dikarenakan pelaksanaan hutan kemasyarakatan sistem agroforestri hanya dilakukan di Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian akan dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2023 yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Sriati (2011), studi kasus merupakan metode yang ditujukan untuk menyelidiki dan memperistiwa atau fenomena yang hanya terjadi disuatu tempat.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan metode sampel acak berkelompok (*Cluster sampling*) yaitu persedur sampling dimana unit terkecil dalam populasi merupakan kumpulan dari elemen elemen didalam closter biasanya heterogen namun antar closter homogen. Kemudian kita memilih sebuah sampel yang anggotanya adalah closter-closter sehingga bukan lagi sebuah sampel yang anggotanya adalah unit-unit analisis terkecil. Maka jumlah sampel yang didapat , dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1. Pengambilan responden dikecamatan mekakau ilir

No	Desa	Populasi	Sampel	Persentase
1	Pulau duku	69	17	25 %
2	Galang tinggi	78	20	25 %
3	Bunut	50	13	25 %
4	Teluk agung	77	19	25 %
Total		247	69	100 %

Sumber : Data UPTD Dinas Kehutanan Sumatera Selatan, 2023

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan ada 2 yaitu dengan metode wawancara dan pengamatan lapangan. Wawancara mendalam (*indeptinterview*) menggunakan pedoman wawancara dan kuesioner. *Indept interview* digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersangkutan tentang kondisi secara umum lokasi penelitian, komposisi jenis dan pola agroforestri yang diterapkan. Penentuan sampel responden dilakukan secara *purposive sampling* yaitu penentuan dilakukan atas pertimbangan peneliti yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil (Rozaini, 2003). Responden merupakan pria atau wanita yang termasuk dalam anggota kelompok HKm yang masih aktif dan memiliki lahan termasuk dalam kriteria penerapan sistem agroforestri, serta mampu memberikan informasi yang lengkap dan informatif.

Untuk menjawab tujuan pertama dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dalam melakukan pendataan untuk pemeta agroforestri pada kelompok tani hutan kemasyarakatan di kecamatan mekakau ilir Kabupaten OKU selatan. Sementara untuk menjawab tujuan kedua penelitian digunakan analisis regresi logit dengan model persamaan sebagai berikut:

$$K = \left(\frac{p}{1-p} \right) = \alpha_0 + \alpha_1 PN + \alpha_2 PD + \alpha_3 LB + \varepsilon$$

Keterangan:

K= Keputusan Petani memilih jenis tanaman pada program hutan kemasyarakatan

1 = HHBK

0 = Kayu

PN= Pendapatan Petani (X_1)

PD= Pendidikan (X_2)

LB= Lama berusaha (X_3)

α_0 = Konstit

α_3 = Koepisie

ε = Error